

Motivasi Wisatawan Domestik Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan

Marni Aulia Putri¹ Sarbaitinil² Irwan³

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang, Indonesia^{1,2,3}

Email: marniauliaputri2000@gmail.com¹

Abstrak

Kegiatan Pariwisata sangat erat hubungannya dengan motivasi pengunjung orang-orang yang melakukan wisata biasanya mempunyai dorongan tersendiri sehingga mau berkunjung ketempat wisata yang diinginkan, Tidak terkecuali juga dengan wisatawan domestik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis motivasi wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Motivasi yang dikemukakan Sharpley Penelitian dilakukan di pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penarikan sampel dilakukan dengan Non Probability Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, angket/kuesioner, wawancara, observasi dan studi dokumen .analisis data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dan dianalisis menggunakan skala linkert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 motivasi wisatawan domestik yang berkunjung keobjek wisata pantai family diantaranya: 1) Motivasi Physcal (Motivasi yang bersifat fisiologis), 2) Cultural Motivation (Motivasi Budaya), 3) Social Motivation atau Interpersonal (Motivasi yang bersifat Sosial) dan 4) Fantasy Motivation (Motivasi Karena Fantasy).

Kata Kunci: Motivasi. Wisatawan Domestik, Objek Wisata.

Abstract

Tourism activities are very closely related to the motivation of visitors, people who do tourism usually have their own impulses so they want to visit the desired tourist attractions, including domestic tourists. The purpose of this study was to analyze the motivation of domestic tourists visiting the family beach attraction of Nagari Muara Kandis Punggasan, Linggo Sari Baganti District, Pesisir Selatan Regency. The theory used in this study is the theory of motivation proposed by Sharpley. The research was conducted at the family beach of Nagari Muara Kandis Punggasan, Linggo Sari Baganti District, Pesisir Selatan Regency. This study uses descriptive quantitative research methods. Sampling is done by Non Probability Sampling. Data collection techniques used are, questionnaires, interviews, observations and document studies. Data analysis was carried out by distributing questionnaires and analyzed using a linkert scale. The results showed that there were 4 motivations of domestic tourists visiting family beach tourism objects including: 1) Physcal Motivation (physiological motivation), 2) Cultural Motivation (Cultural Motivation), 3) Social Motivation or Interpersonal (Social motivation) and 4) Fantasy Motivation (Motivation Because Fantasy).

Keywords: Motivation. Domestic Tourists, Tourist Attractions.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perjalanan wisata yang dilakukan dewasa ini memiliki motivasi yang bervariasi dan setiap orang belum tentu sama motivasinya dalam melakukan perjalanan wisata. Ada beberapa alasan seseorang yang mempengaruhi motivasi perjalanan wisata yaitu: alasan pertama adalah pendidikan, kedua hiburan, ketiga kesehatan, keempat adalah bisnis. Kegiatan

Pariwisata sangat erat hubungannya dengan motivasi pengunjung. Motivasi berwisata diantaranya adalah berwisata untuk memperoleh kehidupan sementara dalam melihat keindahan alam. Yang dimaksud keindahan alam yaitu dimana tempat nya mempunyai pantai yang sangat nyaman dan sejuk dan memiliki keindahan pantai yang indah di kunjungi oleh wisatawan dan termotivasi dengan keindahan pantainya (Purwanto dan Hilmi, 1994:30).

Menurut Winardi (2000:137) istilah motivasi berhubungan dengan ide gerakan dan apabila kita mengatakan secara amat sederhana, maka sebuah motif merupakan sesuatu hal yang mendorong atau menggerakkan kita untuk berperilaku dengan cara tertentu. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2004: 173) menjelaskan bahwa "Motivasi adalah dorongan-dorongan dasar baik dari dalam maupun dari luar dari seseorang yang dapat membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat seseorang". Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri atau luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak ke arah tujuan yang ingin di capai. Terkait dengan pariwisata, motivasi bisa diartikan sebagai suatu dorongan yang menggerakkan wisatawan untuk memutuskan bertindak ke arah pencapaian. Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Jadi bisa juga dikatakan wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat lain yang yang jauh dari rumahnya bukan dengan alasan rumah atau kantor (Kusumaningrum, 2009:17).

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata di provinsi Sumatera Barat yang ramai dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan lokal, domestik, maupun wisatawan dari mancanegara. Daerah ini mempunyai banyak lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Pantai Family terletak di Nagari Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan Pantai ini baru diresmikan desember 2021 dan banyak wisatawan yang termotivasi dengan keindahan pantainya dan pemandangan pantai dan juga banyak wisatawan lokal dan paling banyak di kunjungi di Pantai Family Wisatawan Domestik atau Wisatawan Daerah lain. Salah satu lokasi wisata yang terdapat di kabupaten Pesisir Selatan ini adalah objek wisata Pantai Family. Objek wisata ini merupakan objek wisata pantai baru yang terletak di Nagari Muara Kandis Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti, Untuk sampai ke Pantai ini sangat mudah sekali, jika wisatawan datang dari Kota Painan, maka bisa masuk melalui simpang pertama sebelah kanan sesudah Pasar Punggasan. Objek wisata ini baru diresmikan oleh Bupati Pesisir Selatan pada 14 Desember 2021 yang lalu.

Objek wisata Pantai Family ini sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan, baik dari daerah setempat maupun dari daerah lain. Bila dibandingkan dengan beberapa objek wisata lain yang masih baru seperti pantai Jembatan Pelangi dan pantai kito Sehinga, objek wisata ini termasuk salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan, terutama wisatawan domestik. Objek wisata ini dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai seperti fasilitas wisata café dan kuliner, tempat parkir sarana ibadah, warung makanan, tempat bersih dapat membuat wisatawan merasa nyaman dan termotivasi dari pengunjung ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai family. Sebelum adanya wisata yang ada di pantai family ini adalah tempat pohon-pohon kelapa atau tempat bermain kalangan remaja dan masyarakat yang berada disana berlomba-lomba membuat tempat wisata agar wisatawan mengunjungi tertarik dan termotivasi untuk mengunjungi keindahan pantai yang berada di pantai family.

Beragam karakter inilah yang menjadi penyebab beragam keinginan dan kebutuhan yang timbul dalam diri individu untuk memilih berkunjung ke wisata. Manusia tidak terlepas dari kegiatan rutin ditempat kerja, dirumah, maupun ditempat lain, aktivitas tersebut dapat

menimbulkan suatu kejenuhan yang di dapat pada diri manusia. Untuk mengatasi rasa kejenuhan itu, manusia berusaha untuk melakukan kegiatan untuk menghibur diri dan melupakan sejenak kegiatan rutinnnya salah satu kegiatan yang dilakukan adalah rekreasi dan Dasar-dasar pariwisata dalam melakukan sesuatu aktifitas pariwisata seseorang tidak dapat terlepas dari peranan minat, begitu pula dalam melakukan perjalanan wisata.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwisata, seperti faktor sarana dan prasarana wisata, kondisi wisata, faktor alam seperti keindahan wisata dan lain-lain. Faktor penunjang yang dimiliki pantai family tempat lokasinya strategis dan nyaman dan adanya pondok-pondok dan tempat bermain anak-anak membuat wisatawan termotivasi dan ingin mengunjungi pantai family. Minat merupakan tenaga pendorong yang dapat menyebabkan seseorang terdorong untuk lebih giat, minat yang baik menyebabkan seorang selalu memfokuskan waktu dan pikirannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berguna, selalu memfokuskan waktu dan pikirannya untuk melakukan kegiatan yang memiliki nilai guna dan tidak sia-sia dan wisatawan domestik tertarik dan termotivasi untuk mengunjungi wisata pantai yang baru dan viral di media sosial.

Berdasarkan permasalahan ini bahwa pantai family banyaknya wisatawan yang termotivasi untuk mengunjungi pantai yang baru diresmikan pada tanggal 14 desember dan dijadikan tempat wisata yang strategis tempat lokasinya memadai membuat wisatawan dan kalangan remaja untuk berlibur dan berkreasi dan berpacaran dan mengajak anak-anak nya untuk mengunjungi dan pantai family yang berada di punggasan linggo sari baganti dan permainan-permainan anak yang ada di pantai family membuat wisatawan membawa anaknya mengunjungi pantai family yang berada di punggasan linggo sari baganti. dengan menikmati udara segar, pemandangan indah, suasana alam yang nyaman, menikmati bentang alam yang mempesona pada objek wisata pantai family yang luas dan pantai yang indah. Namun Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwisata, seperti faktor sarana dan prasarana wisata, kondisi wisata, faktor alam seperti keindahan wisata dan lain-lain. Faktor penunjang yang dimiliki pantai family tempat lokasinya strategis dan nyaman dan adanya pondok-pondok dan tempat bermain anak-anak membuat wisatawan termotivasi dan ingin mengunjungi pantai family.

Kajian Pustaka

Teori Motivasi Sharpley

Motivasi merupakan hal yang sederhana karena orang-orang pada dasarnya termotivasi atau terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan mengarah kepada perolehan ganjaran. Dengan demikian, memotivasi seseorang tentunya mudah, usahakan saja untuk mengetahui apa yang dibutuhkannya dan gunakan hal itu sebagai kemungkinan ganjaran (intensif) (Lawler III dan Rhode (1976) dalam Setyowati, 2013:54). Hal ini dijelaskan dengan dikaitkan dengan teori-teori sosiologi pariwisata yang khususnya pada teori Sharpley karena teori ini membahas tentang motivasi wisatawan.

Menurut (Sharpley.1994), mengatakan bahwa motivasi-motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar sebagai berikut:

1. Physcal or Physiological motivation (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan. Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.bersantai dan sebagainya.
2. Cultural motivation (motivasi budaya), yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi, dan kesenian daerah lain.
3. Social motivation atau interpersonal motivation (motivasi yang bersifal sosial), seperti mengunjungi teman dan keluarga (VFR. Visiting Friend and relative). Melakukan pelarian dari situasi-situasi yang membosankan dan seterusnya.

4. Fantasy motivation (motivasi karena fantasi), yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan.

Menurut Sharpley 1994, Wahab 1975 (dalam pitana dan Gayatri 2005) Motivasi merupakan kondisi yang awal dalam pembelajaran mengenai wisatawan dan pariwisata sebab motivasi merupakan pemicu dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini tidak didasari secara utuh karena wisatawan itu sendiri. Motivasi Merupakan hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan proses perjalanan wisata. Walaupun motivasi ini seringkali tidak disadari secara penuh oleh wisatawan itu sendiri. Gary dasecara lam Zhang (2006) mengemukakan bahwa ada dua keinginan dalam melakukan perjalanan motivasi wisatawan yaitu Keinginan untuk mengetahui daerah lain, mengunjungi bangunan-bangunan bersejarah dan keinginan mendapat sinar matahari perjalanan ini tergantung karena bagaimana tempat itu yakni tempat yang menyenangkan, menonjolkan kegiatan-kegiatan tertentu yakni olahraga.

Keputusan orang selama melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penarik. sesungguhnya faktor yang disebutkan disebut juga dengan faktor internal dan eksternal dalam mengambil keputusan untuk melakukan wisata yakni motivasi. sifat person-specific motivation atau sosial-psikologis. Destination-specific attributes yakni faktor penarik (Richardson dan Fluker, 2004).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan Dalam penelitian ini adalah Pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sudah tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang (Sumanto, 2014:179). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung wisatawan dari desember 2021- juli 2022 sebanyak 4,900 wisatawan yang sedang berkunjung di objek wisata yang ada di Pantai Family Nagari Muara Kandis Punggasan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan teknik analisis data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada isatawan dan menganalisisnya menggunakan skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 responden yang berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah melalui angket penelitian/kuesioner yang dibagikan ke responden yang dibagikan kepada responden dan akan dikembalikan dengan jumlah yang telah dibagikan kepada responden. Dari hasil pengisian angket penelitian/kuesioner oleh responden menunjukkan bahwa terdapat beberapa karakteristik mengenai responden antara lain berdasarkan:

1. Jenis Kelamin. Wisatawan Pantai Family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti terdiri dari semua jenis kelamin, baik jenis kelamin laki-laki ataupun perempuan . Tabel 1 dibawah ini menunjukkan jenis kelamin wisatawan Pantai Family Nagari Muara Kandis Punggasan.

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Pesentase (%)
Laki-laki	7 Responden	14 %
Perempuan	43 Responden	86 %
Total		50

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 Responden, sebagian besar responden berjenis laki-laki, yaitu sebanyak 7 orang atau sebanyak (14%) dan sebanyak 43 orang (86%) adalah berjenis kelamin perempuan yang berkunjung di Pantai Family.

2. Usia Responden. Dari segi usia, Pantai Family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti.

Tabel 2. Usia Responden

Perempuan	Laki-laki	Persentase %
13-24 Tahun	23-35 Tahun	76 %- 10 %
25- 30 Tahun		14 %

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah Usia perempuan 13-24 Tahun sebanyak 76 %, dan usia 25-30 tahun 10 % Sedangkan jumlah usia Laki-laki 25- 35 Tahun sebanyak 14 % yang berkunjung di Pantai Family.

Tabel 3. Indikator Motivasi

Variabel	Sub Indikator	Skor	Rata- Rata	Hasil
a. Motivasi Physcal (Motivasi yang bersifat fisiologis)	1.Saya ingin relaksasi (selfi, piknik) di Pantai Family	231	2,31	Setuju
	2. saya ingin menjaga kesehatan di Pantai Family	192	1,92	
	3. saya ingin merasakan suasana kenyamanan	216	2,16	
	4. saya ingin melakukan kegiatan olahraga di Pantai Family	171	1,71	
	5. Saya ingin melakukan kegiatan bersantai di Pantai Family	226	2,26	
	Total Skor	1036	4,14	
b.Cultural Motivation (Motivasi Budaya)	6.Saya ingin mengetahui budaya yang ada di Pantai Family	196	1,96	Setuju
	7. Saya ingin mengetahui adat di Pantai Family	163	1,6	
	8. Saya ingin mengetahui Tradisi di Pantai Family	175	1,75	
	Total Skor	554	3,69	
c.Social Motivation (Motivasi Sosial)	9.Saya ingin mengajak keluarga berkunjung ke Pantai Family	220	2,20	Sangat Setuju
	10. Saya ingin mengajak keluarga berkunjung ke Pantai Family	228	2,28	
	Total Skor	350	4,48	
d.Fantasy Motivation (Motivasi Fantasi)	11.Saya ingin melepaskan diri dari Rutinitas Sehari-hari di Pantai Family	214	2,14	Sangat Setuju
	12. Saya ingin mendapatkan suasana baru di Pantai Family	214	2,14	
	Total Skor	428	4,27	

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan empat sub variabel Motivasi Wisatawan Domestik Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

1. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Motivasi yang bersifat Fisiologis

Motivasi Physcal (Motivasi Yang Bersifat Fisiologis) mempunyai lima indikator Relaksasi, menjaga kesehatan, ingin merasakan kenyamanan melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan bersantai dengan jumlah dari keseluruhan total seluruh rekapnya yaitu 1036 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 4,14. Ini menunjukkan bahwa wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

- a. jumlah skor rekap indikator Relaksasi 231 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) Relaksasi Sebanyak 33 Responden , Skala setuju (S) sebanyak 14 Responden , Skala Ragu-ragu (RR) sebanyak 3 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) tidak ada skala isi dan Skala Sangat Tidak Setuju (STS) tidak ada skala isi.
- b. Jumlah indikator Kesehatan 192 yang tergolong Kesehatan Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 15 Responden , Skala Setuju (S) sebanyak 17 Responden, Skala Ragu-ragu (RR) sebanyak 13 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 5 Responden dan Skala Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memiliki skala isi.
- c. Jumlah Indikator Kenyamanan 216 Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 Responden, Skala Setuju (S) sebanyak 15 Responden, Skala Ragu-ragu (RR) sebanyak 5 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 Responden, Skala Sangat Tidak Setuju (STS) tidak ada skala isi.
- d. Jumlah indikator olahraga 171 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 Responden, Skala Setuju (S) sebanyak 16 Responden, Skala Ragu-ragu (RR) sebanyak 11 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 9 Responden, dan Skala Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 Responden.
- e. Jumlah rekap Indikator Bersantai 226 Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 28 Responden, Skala Setuju (S) sebanyak 17 Responden, Skala Ragu-ragu (RR) 5 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) tidak memiliki skala isi, Skala Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memiliki skala isi.

2. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Motivasi Budaya

Cultural Motivation (Motivasi Budaya) mempunyai tiga indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya 554 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 3,69 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

- a. Jumlah rekap Indikator budaya 196 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 21 Responden, Setuju (S) 12 Responden, Ragu-Ragu (RR) sebanyak 9 Responden, Tidak Setuju (TS) 8 Responden, Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memiliki Skala isi.
- b. Jumlah Rekap indikator Adat 183 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 15 Responden, Skala Setuju (S) 12 Responden, Skala Ragu-Ragu (RR) sebanyak 14 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 9 Responden, Skala Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memiliki Skala isi.
- c. Jumlah rekap indikator Tradisi 175 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 Responden, Skala Setuju (S) sebanyak 16 Responden, Skala Ragu-Ragu (RR) sebanyak 12 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 5 Responden, Skala Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 5 Responden.

3. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Motivasi yang bersifat Sosial

Social Motivation atau Interpersonal (Motivasi yang bersifat Sosial) mempunyai dua indikator dengan jumlah keseluruhan total rekapnya 350 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 4,48 menunjukka bahwa motivasi wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sati Baganti Pesisir Selatan.

- a. Skor Rekap indikator Keluarga 220 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 Responden, Skala Setuju (S) sebanyak 11 Responden, Skala Ragu-Ragu (RR) sebanyak 3 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 Responden, Skala Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 Responden.
- b. Skor Rekap indikator Teman 228 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 31 Responden, Skala Setuju (S) sebanyak 15 Responden, Skala Ragu-Ragu (RR) sebanyak 4

Responden, Skala Tidak Setuju (TS) tidak memiliki Skala isi, Skala Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memiliki Skala isi

4. Tanggapan Responden pada Sub Variabel Motivasi Fantasi

Fantasy Motivation (Motivasi Karena Fantasy) mempunyai dua indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya 428 dalam skala pengukuran 4,27 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

- a. Jumlah Skor Rekap indikator Rutinitas Sehari-hari 214 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 30 Responden, Skala Setuju (S) sebanyak 11 Responden, Skala Ragu-Ragu (RR) 3 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) 4 Responden, Skala Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 orang.
- b. Jumlah Skor Rekap indikator suasana baru 214 yang tergolong Skala Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 Responden, Skala Setuju (S) sebanyak 15 Responden, Skala Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 Responden, Skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 Responden, Skala Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 Responden.

Dengan demikian bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung di Pantai Family ini ada empat variabel, Motivasi Bersifat Fisiologis, Motivasi Budaya, Motivasi yang bersifat Sosial, Motivasi Fantasy jumlah persentase keseluruhan sebesar 82,5 %

Pembahasan

Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu Indikator motivasi wisatawan digunakan dalam penelitian. Indikator penelitian tersebut dikatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau R hitung lebih Tinggi dari R tabel maka dikatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Valid
1	0,27	0,23	Valid
2	0,38	0,23	Valid
3	0,42	0,23	Valid
4	0,28	0,23	Valid
5	0,49	0,23	Valid
6	0,73	0,23	Valid
7	0,58	0,23	Valid
8	0,66	0,23	Valid
9	0,50	0,23	Valid
10	0,33	0,23	Valid
11	0,46	0,23	Valid
12	0,62	0,23	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel diatas yang diolah menggunakan Microsoft excel bahwasanya R hitung $>$ R tabel maka dinyatakan Valid sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 2.2 menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $< 0,05$ dinyatakan Valid. Data yang didapatkan nilai signifikansi $0,00 < 0,5$

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat pengukur dalam mengukur gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Realibilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. dapat dilihat hasil uji realibilitaas terhadap 12 sub indikator motivasi wisatawan yang didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach Alpha adalah sebesar 0.721. nilai ini telah dikatakan telah memenuhi syarat atau realibel, karena memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang telah di uji dapat memberikan hasil yang konsisten.

Motivasi wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata Pantai Family baik itu motivasi pendorong maupun motivasi penarik, indikator yang mendapat penilaian tertinggi adalah yang berkaitan dengan menikmati keindahan alam. Hal ini ditunjang dengan aktivitas yang dominan wisatawan lakukan selama di daya tarik wisata Pantai Family adalah Motivasi yang bersifat sosial. Dilihat dari motivasi wisatawan tersebut, persepsi wisatawan mengenai alam yang mendapat nilai tertinggi yaitu Motivasi bersifat Fisiologis dan Motivasi yang bersifat Fantasi dan Motivasi Cultural di daya tarik wisata Pantai Family. Dilihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang wisatawan jadikan alasan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Family dan yang diharapkan oleh wisatawan sesuai dengan yang didapatkan wisatawan di daya tarik wisata Pantai Family.

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

- Hipotesis Awal (H_0) adalah merupakan praduga atau anggapan sementara terhadap rumusan yang disusun untuk dilakukan pengujian bahwa tidak terdapat kausalitas antara variabel independen dengan dependen.
- Hipotesis Alternatif (H_a) adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai lawan perbandingan dari hipotesis awal. Hipotesis alternative merumuskan variabel (X) independen (Y).

Tabel 5. Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	887.	46.414	.000 ^b
	Residual	48	119.128		
	Total	49			
a. Dependent Variabel: Y					
b. Predictor: (Constant): X					

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Tabel 6.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.645	2.508		13.019	.000
	X	1.494	.219	.710	6.813	.000
a. Dependent Variabel: Y						

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Hipotesis alternatif (H_a) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ hipotesis alternatif (H_0) yaitu motivasi domestik berpengaruh berkunjung ke objek wisata

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dilakukan di Objek Wisata Pantai Family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Motivasi Physcal (Motivasi yang bersifat fisiologis) mempunyai sub indikator lima ada relaksasi, menjaga kesehatan, merasakan suasana kenyamanan, melakukan kegiatan olahraga, dan melakukan kegiatan bersantai. Berdasarkan hasil penilitan rata-rata dari rekapitulasi tanggapan responden terhadap motivasi yang bersifat fisiologis mempunyai total skor 1036 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 4,14 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan karena skornya sudah tergolong Setuju. Cultural Motivation (Motivasi Budaya) mempunyai tiga indikator berdasarkan hasil penilaian rata-rata rekapitulasi tanggapan responden jumlah dari keseluruhan total rekapnya 554 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 3,69 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan karena skornya tergolong Setuju. Social Motivation atau Interpersonal (Motivasi yang bersifat Sosial) mempunyai dua indikator berdasarkan hasil penelitian tanggapan responden jumlah keseluruhan total rekapnya 350 dalam skala pengukuran data dengan nilai rata-rata 4,48 menunjukka bahwa motivasi wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sati Baganti Pesisir Selatan karena skornya tergolong Sangat Setuju. Fantasy Motivation (Motivasi Karena Fantasy) mempunyai dua indikator berdasarkan hasil penelitain rata-rata dari rekapitulasi tanggapan responden jumlah dari keseluruhan total rekapnya 428 dalam skala pengukuran 4,27 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan domestik berkunjung ke objek wisata pantai family Nagari Muara Kandis Punggasan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan karena skornya tergolong Sangat Setuju

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Jakarta: Pustaka Remaja.
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kusumaningrum, Dian. (2009). *Persepsi Pengunjung Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Pitana, & Gayatri. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purwanto, Joko, Hilmi. (1994). *Pengantar Pariwisata*. Bandung. Angkasa.
- Richardson, John I dan Martin Fluker. 2004. *Understanding and Managing Tourism*. Australia: Person Education Australia, NSW Australia.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto.(2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Winardi. 2000, *Kepemimpinan dalam manajemen* Jakarta, Rineka Cipta.